



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI**

Tahun Sidang	: 2025 – 2026
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 20 Januari 2026
Waktu	: Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Delegasi, Lobby Gd. Nusantara III DPR RI
Acara	: 1. Pertemuan Pimpinan BKSAP, GKSB Aljazair dengan Delegasi dari Kelompok Persahabatan Parlemen Aljazair – Indonesia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. Syahrul Aidi Maazat, Lc., M.A (A-442/F-PKS) / Ketua BKSAP DPR RI
Sekretaris Rapat	: Reny Amir, S.H., M.M., MLI / Kepala Bagian Sekretariat Kerja Sama Bilateral
Hadir Fisik	: <ol style="list-style-type: none">1. Hon. Mr. Mohammed Yazid Benhemouda/ Chairperson of Algeria – Indonesia Parliamentary Friendship Group2. Hon. Mr. Ammar Dherra/ Vice Chairperson of Algeria – Indonesia Parliamentary Friendship Group3. Hon. Mr. Mahdi Meftahi / Vice Chairperson of Algeria – Indonesia Parliamentary Friendship Group4. Hon. Mr. Kamel Bouaita / Member of Algeria – Indonesia Parliamentary Friendship Group5. Hon. Mr. Habib Elmekki / Member of Algeria – Indonesia Parliamentary Friendship Group6. Hon. Mrs. Behdja Lammali / Member of Algeria – Indonesia Parliamentary Friendship Group7. H.E. Mr. Abdelouahab Osmane / Ambassador of Algeria to the Republic of Indonesia8. Hon. Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng (A-447/ F-PKS)/ Member of BKSAP9. Hon. Dr. Sihar P.H. Sitorus, B.S.,B.A., M.B.A. (A-159/ F-PDIP)/ Chairperson of Indonesia - Algeria Parliamentary Friendship Group10. Hon. Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.P.P (A-352/ F-

- PG)/ Member Indonesia - Algeria Parliamentary Friendship Group**
- 11. Hon. Dra. Hj. Anisah Syakur, M.Ag (A-40/ F-PKB)/ Member Indonesia - Algeria Parliamentary Friendship Group**
- 12. Mr. Ahmed Zaki Chiheb / Deputy Director of Protocol, National People's Assembly of Algeria**
- 13. Ms. Hafida Benkhiera / Senior Officer for Studies and Analysis, Directorate for International Relations and Parliamentary Cooperation**
- 14. Ms. Selma Harrouche / First Secretary of the Embassy of Algeria**
- 15. Ms. Inaam Mekhloufi / Assistant and Translator**
- 16. Penerjemah Ahli Madya FKLNA;**
- 17. Tenaga Ahli BKSAP;**
- 18. Sekretariat KSB.**

I. Pendahuluan

Acara dibuka oleh Ketua BKSAP DPR RI, Bapak Syahrul Aidi Maazat (A-442/F-PKS) di Ruang Delegasi BKSAP, Lobby Gd. Nusantara III DPR RI dan rapat terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

- a. Ketua Ketua BKSAP DPR RI, Bapak Syahrul Aidi Maazat mengapresiasi dan menyambut hangat kedatangan dari delegasi Kelompok Persahabatan Parlemen Aljazair – Indonesia sebagai upaya mempererat hubungan antara Indonesia dan Aljazair
- b. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa kunjungan yang dilakukan merupakan kehormatan dan merupakan tanda persahabatan yang sudah lama dibangun oleh Indonesia dan Aljazair.
- c. Dalam pertemuan tersebut, dibahas tiga bidang utama kerja sama. Pertama, penguatan ekonomi dan perdagangan dengan mendorong peningkatan volume dan keseimbangan perdagangan, termasuk peninjauan kerja sama perdagangan yang lebih komprehensif seperti Preferential Trade Agreement (PTA) atau pembentukan Business Council. Kedua, penguatan kerja sama energi, khususnya di sektor minyak dan gas bumi serta energi terbarukan, termasuk apresiasi atas realisasi pengapalan perdana satu juta barel minyak mentah dari Aljazair ke Indonesia pada Desember 2025 melalui perpanjangan PSC Pertamina di Blok 405A. Ketiga, penguatan kemitraan di

forum internasional untuk memperjuangkan kepentingan negara berkembang, termasuk dukungan bersama terhadap kemerdekaan Palestina

- d. Selain itu, Beliau menyampaikan dukungan terhadap rencana pelaksanaan Konsultasi Politik Indonesia - Aljazair pada Februari mendatang. Konsultasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan kesepakatan kerja sama baru di berbagai bidang strategis, antara lain pertanian, pemuda dan olahraga, lingkungan hidup, kontra-terorisme, serta farmasi dan obat-obatan. Pertemuan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan bilateral dan memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan rakyat Indonesia dan Aljazair.
- e. Pada kesempatan yang sama, Ketua Kelompok Persahabatan Parlemen Aljazair, dan Indonesia, Bapak Mohammed Yazid Benhemouda, menyampaikan apresiasi atas kesempatan dan sambutan yang begitu hangat dari DPR RI selama delegasi berada di Indonesia.
- f. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa saat ini Aljazair tengah menghadapi berbagai tantangan, baik di bidang politik maupun ekonomi. Oleh karena itu, Aljazair ingin berbagi pengalaman karena meyakini bahwa Indonesia memiliki pengalaman serta visi yang sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai Aljazair.
- g. Selanjutnya, Ketua GKSB DPR RI–Parlemen Aljazair menyampaikan sejumlah isu strategis yang dibahas dalam pertemuan tersebut, khususnya terkait pendidikan, kebudayaan, dan komoditas ekspor. Pada sektor pendidikan, beliau menjelaskan bahwa Aljazair merupakan salah satu dari sepuluh negara yang direncanakan menerima beasiswa pendidikan dari Pemerintah Indonesia. Di bidang kebudayaan, beliau menyampaikan bahwa terdapat sekitar 2.000 orang di Aljazair yang mengikuti pencak silat, yang dapat menjadi sarana pertukaran budaya antara kedua negara. Selain itu, beliau juga menekankan bahwa Indonesia memiliki komoditas kopi yang berpotensi menjadi salah satu produk unggulan untuk diekspor ke Aljazair.
- h. Ibu Hetifa (A-352/F-PG), salah satu anggota GKSB DPR RI–Parlemen Aljazair yang hadir dalam pertemuan tersebut, menyampaikan sejumlah hal terkait kondisi pertahanan dan ketahanan di Aljazair serta peran pemerintah dan parlemen dalam menangani berbagai permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan pertahanan dan ketahanan nasional. Selain itu, beliau juga menanyakan mengenai peran dan keterlibatan anggota perempuan di Parlemen Aljazair.

- i. Beliau berharap kerja sama antara Indonesia dan Aljazair dapat ditingkatkan, khususnya di bidang pendidikan, terutama dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), pertukaran pelajar atau mahasiswa, pertukaran budaya, pertukaran peneliti, serta kerja sama melalui asosiasi publik. Selain itu, diharapkan pula adanya pertukaran pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan di bidang pertahanan dan keamanan. Beliau juga menyampaikan harapan agar GKSB DPR RI–Parlemen Aljazair dapat melakukan kunjungan ke Parlemen Aljazair.
- j. Menanggapi hal tersebut, Ibu Behdja Lammali menyampaikan bahwa Parlemen Aljazair memberikan ruang yang sangat luas bagi perempuan untuk berkiprah. Sebagai contoh, beliau merupakan salah satu anggota parlemen perempuan termuda. Selain itu, dalam pemerintahan Aljazair terdapat sembilan menteri perempuan. Presiden Aljazair juga banyak menetapkan pahlawan perempuan sebagai bentuk penghargaan dan pengakuan atas jasa mereka.
- k. Ibu Annisa (A-40/ F-PKB), anggota GKSB DPR RI – Parlemen Aljazair menanyakan kebijakan Aljazair dalam menangani masalah narapidana. Apa saja permasalahan yang terjadi di Aljazair.
- l. Bapak Mohammed Yazid Benhiemouda menyampaikan bahwa salah satu ancaman yang tengah dihadapi Aljazair berasal dari sektor ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah berupaya melakukan diversifikasi dan menciptakan peluang ekonomi baru melalui peningkatan investasi, penguatan kebijakan, serta pengurangan ketergantungan pada penggunaan minyak tanah. Selain itu, pemerintah juga berupaya untuk tidak hanya mengekspor minyak mentah, tetapi juga mengembangkan ekspor berbagai komoditas lainnya. Beliau turut menyambut baik keinginan GKSB DPR RI–Parlemen Aljazair untuk berkunjung ke Aljazair.
- m. Duta Besar Aljazair untuk Indonesia, Yang Mulia Abdelouahab Osmane menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada DPR RI atas sambutan yang hangat kepada para delegasi parlemen Aljazair. Beliau menyampaikan bahwa Indonesia dan Aljazair pada tahun 2026 akan memiliki banyak kerja sama di berbagai bidang strategis. Selain itu, beliau menyampaikan bahwa terdapat MoU antara Indonesia dan Aljazair yang masih belum ditindaklanjuti.
- n. Pada akhir pertemuan, Bapak Mohammed Yazid Benhiemouda menyampaikan harapannya agar hubungan Aljazair dan Indonesia semakin baik. Beliau percaya bahwa kerja sama dengan Indonesia bukan merupakan pilihan tetapi merupakan kerjasama yang panjang dan berkelanjutan.

- o. Sebagai penutup, Bapak Syahrul Aidi Maazat menyampaikan bahwa hubungan Indonesia dan Aljazair agar dapat terus berlanjut. Terkait MoU yang belum ditindaklanjuti oleh pemerintah agar dapat berkirim surat ke BKSAP sehingga anggota BKSAP di komisi terkait dapat bersurat kepada kementerian atau lembaga terkait. Beliau juga berharap momentum kerja sama yang telah terbangun dapat semakin diperkuat melalui berbagai jalur, baik pemerintah, parlemen, maupun keterlibatan masyarakat.

III. Penutup

Rapat diakhiri dengan pertukaran cindramata dan foto bersama pada pukul 14.00 WIB.

Jakarta, 21 Januari 2026

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI ✓

197305121992032001